

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia terdapat sebuah wadah yang mempertemukan penawaran jual beli Efek pihak-pihak lain yang bernama Bursa Efek Indonesia. Ada berbagai sektor perusahaan yang terdaftar di BEI, salah satunya adalah perusahaan manufaktur. Ditahun 2018 sudah tercatat sekitar 167 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi, barang mentah menjadi barang jadi maupun barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai ekonomis bagi pihak lain. Umumnya perusahaan manufaktur memiliki berbagai tahap operasi dimana disetiap tahap operasi tersebut bahan baku yang diolah menjadi lebih dekat ke bentuk akhirnya. Manufaktur juga termasuk perakitan bermacam elemen sehingga menjadi sebuah produk baru.

Perusahaan manufaktur rata-rata memakai tenaga mesin dan manusia dalam jumlah besar, untuk mengerjakan suatu proses *manufacturing* berdasarkan pada standar operasional prosedur yang telah diatur oleh perusahaan. Biasanya di perusahaan manufaktur terdapat yang namanya biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan manufaktur tersebut.

Perusahaan manufaktur memiliki banyak sektor usaha, salah satunya yaitu sektor barang konsumsi. Sektor barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang menjadi unggulan dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Industri barang

konsumsi merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk yang kemudian dijual untuk dikonsumsi oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dari waktu ke waktu semakin banyak industri dibidang tersebut. Tidak dipungkiri bahwa industri barang konsumsi memiliki peluang bisnis yang menguntungkan. Hal inilah yang menyebabkan daya saing di bidang industri ini semakin tinggi. Daya saing yang semakin tinggi menyebabkan perusahaan berlomba-lomba untuk mempertahankan perusahaannya agar tidak bangkrut. Dengan hal tersebut industri ini berusaha untuk meningkatkan kualitas produknya serta kepercayaan masyarakat terhadapnya, agar mampu bersaing dan mempertahankan usahanya. Hal penting lain yang dibutuhkan perusahaan untuk mampu bertahan ditengah ketatnya persaingan adalah dengan menarik investor agar mau menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Dalam menanamkan modal tentunya investor tidak sembarangan, karena pastinya mereka akan menanamkan modal ke perusahaan yang menurut mereka menguntungkan. Komponen penting yang perlu diperhatikan investor sebelum melakukan investasi adalah laporan keuangan perusahaan tersebut sebab melalui laporan keuangan investor dapat menarik kesimpulan mau berinvestasi atau tidak diperusahaan tersebut.

Terkadang manajemen melakukan berbagai cara agar investor tertarik untuk berinvestasi perusahaan, termasuk juga dengan hal-hal yang curang seperti memanipulasi laporan keuangan tersebut agar kinerja perusahaan terlihat baik dimata investor. Ada beberapa hal yang melatarbelakangi melemahnya integritas

laporan keuangan seperti penyalahgunaan wewenang atas dasar kepentingan individu itu sendiri dan lainnya pengawasan dari dalam perusahaan. Seperti kasus yang hangat terjadi pada tahun 2017 dimana PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk ([AISA](#)) kian berlarut. Kali ini produsen makanan ringan Taro kembali diduga melakukan pelanggaran laporan keuangan setelah lembaga akuntan publik Ernst & Young (EY) mengeluarkan laporan audit investigasi. Salah satu poin penting dari hasil investigasi tersebut adalah terdapat dugaan *overstatement* pada laporan keuangan tahun 2017 sebesar Rp 4 triliun pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup AISA dan sebesar Rp 662 miliar pada penjualan serta Rp 329 miliar pada EBITDA entitas *food*.

Menurut **Martani (2016:14)** laporan keuangan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sebagian besar pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan beragam dengan memiliki kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, laporan keuangan haruslah memiliki integritas dalam pelaporannya artinya laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur, pentingnya integritas laporan keuangan karena pada dasarnya laporan keuangan nanti akan di perlihatkan kepada pihak-pihak yang membutuhkannya. Dalam menilai integritas suatu laporan keuangan perusahaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti struktur kepemilikan, *Financial distress*, dewan direksi dan karakteristik komite audit.

Menurut **Gautama, dkk (2017:69)** struktur kepemilikan merupakan salah satu mekanisme pengawasan tata kelola perusahaan yang paling penting. Struktur kepemilikan memiliki banyak variasi, maka dari itu akan terbentuk karakter tata

kelola perusahaan. Para peneliti berpendapat bahwa struktur kepemilikan perusahaan berpengaruh penting terhadap perusahaan, sebab tujuan perusahaan ditentukan oleh struktur kepemilikan. Pemilik akan berusaha membuat berbagai strategi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Struktur kepemilikan dapat berupa investor individual, pemerintah, institusi swasta dan kepemilikan asing. Struktur kepemilikan akan memiliki motivasi yang berbeda dalam memonitor perusahaan. Struktur kepemilikan juga dipercaya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi jalannya perusahaan serta memiliki suatu mekanisme untuk mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham.

Menurut **Sudana (2015:286)** *financial distress* adalah suatu keadaan ketika arus kas operasi perusahaan tidak mencukupi untuk memenuhi kewajiban lancar perusahaan dan perusahaan harus mengambil tindakan perbaikan. *Financial distress* menentukan kemungkinan perusahaan untuk bertahan hidup.

Ketika perusahaan mengalami *financial distress* maka harga saham perusahaan akan menurun serta investor perusahaan akan berkurang, namun tingkat *Financial distress* ini membantu dalam penerapan prinsip yang lebih konservatif akibat pengakuan laba yang tidak berlebihan atau mengakui laba yang lebih rendah untuk pengakuan laba di masa depan untuk mencegah *Financial distress*.

Menurut **Messier, dkk (2014: 58)** dewan direksi adalah orang yang dipilih oleh pemegang saham sebuah perusahaan untuk mengawasi manajemen dan mengarahkan operasional perusahaan. Dalam menjalankan kinerjanya dewan

direksi diawasi dan dikontrol oleh dewan komisaris independen. Dewan direksi mempunyai tugas untuk mengawasi setiap kebijakan yang di buat oleh pihak manajemen. Kelemahan sebagian perusahaan yang telah *go public* adalah dewan direksi juga merangkap sebagai manajer. Hal ini mungkin terjadi karena perusahaan *go public* di indonesia berawal dari perusahaan keluarga.

Menurut **Wakhar dan Diana (2017:45)** Laki-laki dan perempuan memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda, laki-laki lebih sulit mengontrol diri dari tindakan yang tidak etis dari pada perempuan. Sifat alami dari kedua gender tersebut tentunya juga berpengaruh terhadap dewan direksi sebab bukan tidak mungkin jika dewan direksi laki-laki lebih suka berbuat curang terhadap laporan keuangan dibandingkan dengan dewan direksi wanita.

Menurut **Messier, dkk (2014:58)** komite audit adalah sebuah komite yang terdiri atas anggota dewan direksi yang bertugas mengawasi sistem pengendalian internal entitas atas pelaporan keuangan, auditor internal dan eksternal serta proses pelaporan keuangan. Anggota biasanya harus independen dari manajemen. Komite audit ada juga yang memberikan masukan kepada dewan komisaris terhadap fokus kerja tahunan.

Dengan demikian, komite audit dalam perusahaan dapat menjadi salah satu upaya dalam mengurangi manipulasi dalam penyajian informasi akuntansi sehingga keintegritasan laporan keuangan dapat meningkat. Karakteristik komite audit yang baik dapat mempengaruhi efektivitas komite audit peranan motoringnya akibat manajemen akan bertindak lebih hati hati dan lebih transparan dalam melakukan aktivitas perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh **Wulandari dan Budiarta (2014)** Mengatakan bahwa hanya sruktur kepemilikan institusional dan dewan direksi yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan sementara srukrur kepemilikan manajerial, komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Disisi lain penelitian yang dilakukan oleh **Haq, dkk (2017)** Menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dan *financial distress* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Menurut **Mudasetia dan Solikhah (2017)** Mengatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Dari latar belakang di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, FINANCIAL DISTRESS, GENDER DEWAN DIREKSI DAN KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih banyaknya perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan integritas yang rendah di Indonesia.
2. Masih banyaknya tindakan manipulasi data akuntansi tidak hanya melibatkan pihak internal namun juga pihak eksternal.

3. Adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham membuat lemahnya integritas laporan keuangan.
4. Adanya perbedaan gender dewan direksi menyebabkan perbedaan tingkat integritas laporan keuangan.
5. Jumlah komite audit cenderung mempengaruhi laporan keuangan perusahaan.
6. Masih banyaknya komite audit yang tidak bisa memonitoring akan adanya integritas laporan keuangan yang baik.
7. Tingkat *financial distress* yang tinggi cenderung membuat perusahaan memanipulasi laporan keuangan.
8. Semakin rendahnya tingkat integritas laporan keuangan maka semakin rendah tingkat kepercayaan para pengguna laporan terhadap laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan.
9. Laporan keuangan yang fiktif memberi informasi yang menyesatkan dan merugikan bagi para penggunannya.
10. Masih rendahnya tingkat integritas laporan keuangan yang diterapkan perusahaan di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya sehingga seringkali adanya tindakan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan.
11. Adanya perusahaan yang membuat laporan keuangan yang dimanipulasi (fiktif) guna menutupi kinerja perusahaan yang buruk.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini berdasarkan interpretasi subjektif peneliti, sehingga setiap orang belum tentu memiliki penilaian yang sama. Penelitian yang dilakukan terhadap integritas laporan keuangan hanya membahas tentang empat faktor saja yaitu struktur kepemilikan, *Financial distress*, dewan direksi dan komite audit. Penelitian ini hanya terfokus pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur kepemilikan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2014-2018 ?
2. Bagaimana *financial distress* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2014-2018?
3. Bagaimana gender dewan direksi berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2014-2018?
4. Bagaimana karakteristik komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2014-2018?

5. Bagaimana struktur kepemilikan, *financial distress*, gender dewan direksi dan karakteristik komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2014-2018?
6. Bagaimana struktur kepemilikan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2014-2018?
7. Bagaimana *financial distress* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2014-2018?
8. Bagaimana gender dewan direksi berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2014-2018?
9. Bagaimana karakteristik komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2014-2018?
10. Bagaimana struktur kepemilikan, *financial distress*, gender dewan direksi dan karakteristik komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada

perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2014-2018?

11. Bagaimana profitabilitas sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2014-2018?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui struktur kepemilikan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2014-2018.
2. Mengetahui *financial distress* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2014-2018.
3. Mengetahui gender dewan direksi berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2014-2018.
4. Mengetahui karakteristik komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2014-2018.

5. Mengetahui struktur kepemilikan, *financial distress*, gender dewan direksi dan karakteristik komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2014-2018.
6. Mengetahui struktur kepemilikan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2014-2018.
7. Mengetahui *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2014-2018.
8. Mengetahui gender dewan direksi berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2014-2018.
9. Mengetahui karakteristik komite audit terhadap integritas laporan keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2014-2018.
10. Mengetahui struktur kepemilikan, *financial distress*, gender dewan direksi dan karakteristik komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada

perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI
2014-2018

11. Mengetahui profitabilitas sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2014-2018.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dalam mengerjakan karya ilmiah mengenai integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat membeirkan masukan atau saran mengenai integritas laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk lebih memahami integritas laporan keuangan yang terjadi di Indonesia, sehingga pada akhirnya dapat membentuk ekspektasi dan pengambilan keputusan investasi secara lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Digunakan sebagai sumbangan pemikiran, memberikan kontribusi bagi para peneliti selanjutnya dalam pengembangan penelitian dimasa yang akan datang, serta dapat menjadi referensi khususnya di bidang akuntansi.

